

SUPPORTING KESELAMATAN MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DAN MEMBERIKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS YANG MUNCUL PADA MASA PANDEMI DI DESA KARYA SELAMAT KECAMATAN MEDAN JOHOR

Ratna Sari Dewi¹, Vera Kristiana², Rezky Khoirina Tarihoran³, Arifuddin⁴

^{1,2,3}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

⁴Universitas Harapan Medan

*Korespondensi: ratnasaridewi@umnaw.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang melanda negara Indonesia memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata. Dampak Covid 19 juga terjadi di Desa Karya Selamat. Desa Karya Selamat adalah salah satu desa di Kecamatan Medan Johor. Permasalahan mitra dalam kegiatan ini kurangnya *supporting* kepada masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dimana terlihat dari masih banyak masyarakatnya yang belum mematuhi protokol kesehatan di masa pandemik ini. Covid-19 yang telah melanda Indonesia membuat munculnya kosakata baru dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk mendeskripsikan hal yang berhubungan dengan Covid-19. Oleh karena itu masalah ini juga muncul pada masyarakat di Desa Karya Selamat Johor. Tujuan dari kegiatan ini anatara lain memberikan support kepada seluruh warga Desa Karya Selamat agar peduli terhadap pencegahan covid 19 dalam bentuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat seperti selalu menggunakan masker apabila melakukan kegiatan diluar rumah, menjaga kebersihan dengan rajin mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer serta tetap jaga jarak dan memberikan pelatihan kosakata baru dalam bahasa Inggris yang sering muncul pada masa pandemi ini. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu melalui pembekalan, penyuluhan dan pendampingan seminar edukasi dan sosialisasi Covid-19 dan evaluasi kegiatan. Kemampuan serta keterampilan dalam berkomunikasi kepada masyarakat sekitar adalah *power* dalam menyampaikan tujuan dari program pengabdian yang akan dilakukan. Mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk memotret kondisi nyata masyarakat di wilayah kegiatan terkait dengan pengelolaan kesehatan diri dan lingkungan, sebagai informasi untuk merumuskan pendekatan- pendekatan yang sesuai dengan kearifan lokal sesuai dengan kebiasaan masyarakat sekitar.

Kata kunci: *supporting*, pencegahan covid-19, kosa kata, bahasa inggris

Abstract

The Covid-19 pandemic that hit Indonesia had a visible impact in various fields, including economic, social, tourism, and education. The implementation of education in Indonesia during the Covid-19 pandemic underwent several visible changes. The impact of Covid 19 also occurred in Karya Selamat Village. Karya Selamat Village is one of the villages in Medan Johor District. The problem with partners in this activity is the lack of support to the community on the importance of maintaining health, which can be seen from the many people who do not comply with health protocols during this pandemic. The Covid-19 that has hit Indonesia has created a new vocabulary in English that is used to describe things related to Covid-19. Therefore, this problem also appears in the community in the village of Karya Selamat Johor. The purpose of this activity, among others, is to provide support to all residents of Karya Selamat village to care about the prevention of covid 19 in the form of providing counseling to the community such as always using masks when doing activities outside the home, maintaining cleanliness by diligently washing hands and using hand sanitizers and maintaining social distance and provide new vocabulary training in English that often appears during this pandemic. The method of community service carried out is through debriefing, counseling and mentoring educational seminars and socialization of Covid-19 and evaluation of activities. The ability and skill in communicating to the surrounding community is power in conveying the goals of the service program to be carried out. Students must have the ability to photograph the real conditions of the community in the area of activity related to the management of personal and environmental health, as information to formulate approaches that are in accordance with local wisdom in accordance with the habits of the surrounding community.

Keywords: supporting, covid-19 prevention, english vocabulary

1. PENDAHULUAN

Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan virus korona saat ini telah menjadi ancaman global dan sudah cukup terlambat untuk diantisipasi karena penyebarannya yang sudah semakin massif. Covid-19 yang saat ini sedang mewabah di seluruh dunia telah membuat masyarakat khawatir, sehingga melakukan berbagai upaya untuk melindungi diri, keluarga serta lingkungan agar tidak terinfeksi Covid-19. Beberapa upaya yang dilakukan masyarakat agar tidak terinfeksi oleh covid-19 diantaranya adalah dengan menjaga jarak, tidak berkerumun, menjaga daya tahan tubuh, menjaga kebersihan dan melakukan disinfeksi di rumah, lingkungan serta tempat-tempat umum. Peran masyarakat untuk bersama-sama negara menghadapi pandemi Covid-19 sangat penting dalam memutus rantai penyebaran virus. Ujung tombak dalam menghadapi pandemi Covid-19 adalah masyarakat dalam hal bagaimana masyarakat berpartisipasi.

Perkembangan dunia saat ini sangat menjadi tolak ukur perkembangan suatu daerah, bukan hanya milik masyarakat menengah, masyarakat kurang mampu juga mengetahui pentingnya perkembangan zaman saat ini. Perkembangan zaman saat ini dikenal dengan Industri 4.0 atau *live in digital*. Perubahan berdampak besar pada saat ini ketika dunia terguncang dengan wabah Covid 19 (Corona). Setiap masyarakat dikalangan apapun merasakan perubahan pola hidup. Secara perekonomian, *life style*, kebersihan dan sosial bermasyarakat. Covid 19 merubah cara pola kebiasaan masyarakat, bahkan akibat kurang pengetahuan mengalami kemerosotoan dalam aspek ekonomi masyarakat. Masyarakat yang terbiasa melakukan secara tatap muka berubah menjadi masyarakat digital, melakukan

segala sesuatu menggunakan koneksi internet. Pandemi Covid-19 yang melanda negara Indonesia memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata.

Sesuai dengan data yang diambil dari situs penanganan covid seluruh Kecamatan Medan Sumatera Utara khususnya Medan Johor berada dalam zona merah oleh karena itu hal ini sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*. Di mana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju dimana dalam sarana tersebut banyak ditemukan kosakata baru khususnya dalam bahasa Inggris. Berdasarkan hal diatas adapun masalah pertama yang muncul pada mitra yaitu kurangnya *support* kepada masyarakat

terhadap pentingnya menjaga kesehatan dimana masyarakat dianggap masih kurang memauhi protokol kesehatan di masa pandemik ini serta permasalahan berikutnya adalah rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang dimiliki oleh mitra dimana pada masa pandemi ini banyak sekali kosakata baru dalam Bahasa Inggris yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberikan *support* terhadap pencegahan Covid 19 di Desa Karya Selamat serta memberikan pengetahuan tentang kosa kata Bahasa Inggris baru yang banyak muncul dan digunakan di masa Pandemi Covid 19 ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu melalui pembekalan, penyuluhan dan pendampingan seminar edukasi dan sosialisasi Covid-19 dan evaluasi kegiatan. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat sekitar lokasi Desa Karya Selamat.

Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai berikut:

a. Pendekatan pada masyarakat

Pendekatan pada masyarakat adalah dasar dari pelaksanaan KKN PPM. Keberhasilan tim pengabdian dalam mendekati dan melebur dengan masyarakat sangat menjadi penentu keberhasilan program ini. Karena itu, adanya komunikasi yang benar dari tim pengabdian dengan masyarakat sekitar sangat berpengaruh. Kemampuan serta keterampilan dalam berkomunikasi kepada masyarakat sekitar adalah power dalam menyampaikan tujuan dari program pengabdian yang akan dilakukan. Selain itu kemampuan berbahasa juga menjadi hal penting untuk pembekalan dikarenakan masyarakat menggunakan bahasa dalam pergaulan sehari-hari yaitu bahasa

Indonesia ataupun bahasa daerah yang menjadi dominasi di daerah tersebut. Tujuan kemampuan dasar ini agar mempermudah tim berkomunikasi dengan masyarakat. Kemampuan komunikasi dan pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat menentukan tingkat keikutsertaan warga. Kemampuan untuk mengkomunikasikan solusi yang ditawarkan dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

b. Mensosialisasikan program

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan sehingga elemen-elemen tersebut dapat membantu untuk mengkomunikasikan kepada warga masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah forum silaturahmi yang dilakukan dengan suasana kekeluargaan sesuai dengan kearifan lokal masyarakat. Sosialisasi dan pendekatan pada masyarakat ini sarannya yaitu perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat.

c. Edukasi protokol kesehatan

Program edukasi protokol kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat mengikuti aturan menteri kesehatan HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19)

d. Memberikan kosakata Bahasa Inggris yang muncul selama pandemi Covid-19

Covid-19 yang telah melanda Indonesia membuat kosakata-kosakata baru dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk mendeskripsikan hal hal yang berhubungan dengan Covid-19. Salah satu istilah yang sering mungkin didengar oleh masyarakat adalah istilah *lockdown*. Istilah tersebut muncul pada awal virus ini muncul. Kata *lockdown*

dalam bahasa Indonesia berarti mengunci. Namun apabila dikaitkan dengan situasi yang berkembang istilah ini menjadi berkembang pula dan memiliki arti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Istilah ini diterapkan oleh beberapa kota di Indonesia termasuk salah satunya di Jakarta, namun istilah ini akhirnya merambat juga ke seluruh kota di Indonesia termasuk Medan. Lalu muncul beberapa istilah lain yang muncul seiring dengan makin banyaknya orang yang terkena virus ini yaitu istilah *social distancing* yang artinya jaga jarak, WFH (*work from home*) yang artinya kerja dari rumah, *Rapid Test* (tes cepat), *Swab Test* (uji sampel lendir dari pernapasan), *flattening the curve* (pelandaian kurva). Istilah-istilah tersebut mungkin tidak asing bagi beberapa masyarakat namun terdapat beberapa masyarakat seperti masyarakat desa belum paham mengenai istilah tersebut, oleh karena perlu adanya sosialisasi mengenai istilah tersebut sehingga masyarakat dapat memahami bagaimana mencegah dan menjaga kesehatan pada saat pandemik ini. Sosialisasi dilakukan dari berbagai media salah satunya adalah media elektronik dengan menggunakan perangkat digital seperti gadget. Oleh karena itu sosialisasi ini tidak hanya dilakukan secara manual dengan jaga jarak namun juga melalui media digital untuk mencegah penularan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah ini mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra dimana diketahui masyarakatnya kurang mendapat *support* tentang pentingnya menjaga keselamatan dimasa pandemi saat ini serta kurangnya edukasi tentang istilah Bahasa Inggris

yang sering muncul setelah adanya pandemic covid 19. Hasil kegiatan yang dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan dan solidaritas yang tinggi dari seluruh warga masyarakat dan tim pengabdian menjadi kunci penting dalam keberhasilan program kerja.
- b. Kerjasama yang harmonis, selaras dan seimbang antara tim Pengabdian dan masyarakat Desa Karya Selamat sangat menunjang kegiatan yang ada.
- c. Motivasi dan dorongan seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik dan menjadikan tim pengabdian Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah ini berhasil memberikan *supporting* keselamatan masyarakat terhadap pencegahan Covid-19.
- d. Masyarakat sudah sadar akan penggunaan masker pada saat keluar rumah, namun masih belum bisa menjaga jarak ketika akan bersosialisasi dengan masyarakat lain yang ada di sekitar Desa Karya Selamat.
- e. Masyarakat juga sudah mulai memahami dan mengetahui kosakata dalam bahasa Inggris yang muncul pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan program kemitraan ini berjalan dengan baik. Dengan program utama penyuluhan pencegahan penyebaran Covid-19 partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya. Berbagai kegiatan yang dilakukan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi warga Desa Karya Selamat terutama dalam pencegahan Covid-19. Masyarakat yang awalnya mengalami kendala dalam berbahasa Inggris khususnya istilah-istilah yang banyak ditemukan dimasa pandemi ini sudah

mulai memahami kosakata baru dalam Bahasa Inggris pada saat sekarang ini.

REFERENSI

<https://sumut.bps.go.id/publication/2022/04/13/335fa7cb1d8cf2fb8385b35d/katalog-publikasi-bps-provinsi-sumatera-utara-2020-2021.html>

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020

Kemendes RI. (2020). Pedoman Perubahan Perilaku. Pedoman Perubahan Perilaku Penanganancovid-19.

Kemendes RI. (2021). PMK No 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalamrangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Permenkes RI.

Kementrian Kesehatan RI. (2020). Hingga Juli, Kasus DBD Di Indonesia Capai 71 Ribu. Kementrian Kesehatan RI.

Rachmadi, T. R., Wakhid Yuliyanto, Nurhayatun, & Ari Waluyo. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 Melalui Sosialisasi Protokol Kesehatan di Pasar Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*

Sugyono.2018.MetodePenelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D Alfabeta, Bandung

Wulandari, Nadiyah Ayu. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di*

Indonesia.

[Www.Pustakabergerak.Id/Artikeldampa K-Pandemi-Covid-19-Terhadap Pelaksanaan-Pendidikan-Di-Indonesia-2](http://www.pustakabergerak.id/artikeldampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2) (Diakses Tanggal 25 Oktober 2020)

World Health Organisation. (2020). Situation Report-78 HIGHLIGHTS. WHO.